1

APLIKASI PERHITUNGAN ANGSURAN DAN PELUNASAN KREDIT PADA KSU RIZKY ABADI CABANG PALEMBANG

Novri Conny Asrila, Msy Yenni Trijayanti`, Welda.S.Kom.,M.T.I

Jln. Rajawali No.14 Palembang, 0711-376400

³Jurusan Komputerisasi Akuntansi, STMIK GI MDP, Palembang e-mail:,Connyasrila@gmail.com, Maniz.yeni@ymail.com. Welda@mdp.co.id

Abstrak

KSU Rizky Abadi adalah bergerak di bidang simpan pinjam. Seiring dengan perkembangan akan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang, maka tingkat kebutuhan informasi dalam dunia koperasi menjadi penting untuk meningkatkan kualitas koperasi. Masalah adalah banyak anggota yang melakukan peminjaman yang telat dalam melakukan pembayaran dan proses perhitungan angsuran pinjaman dan persentase bunga secara manual dan kesulitan dalam mencatat data anggota. Metode yang digunakan adalah metode iterative (perulangan) dimana didalam proses penelitian setiap tahap pekerjaan dapat dilakukan secara berulang-ulang baik dalam proses perencanaan, analisis sistem, perancangan sistem aplikasi serta implementasi. Hasil yang ingin dicapai adalah dapat merancang aplikasi yang diharapkan memberikan kemudahan pada koperasi untuk melakukan proses perhitungan angsuran dan pelunasan kerdit dengan cepat dan akurat dan mengatasi segala kesalahan yang selama ini sering terjadi.

Kata kunci— Aplikasi, Perhitungan angsuran dan pelunasan kredit, Metode Iteratif

Abstract

KSU Rizky Abadi is engaged in the savings and loan. Along with the development of science and technology now, then level of need in the word of cooperative information becomes essential to improve the quality of the cooperative. The problem is a lot of members who do borrow are late in making payments and the calculation of the loan installment and interest percentages manually and difficulty inrecorded date members. The method used is an iterative method (iteration) where in each stage of the research process work can be done over and over again both in the process of planning, system analysis, system design and implementation of application. Result to be achieved are able to design applications that are expected to provide convenience to the cooperative to make the process of calculation and repayment installments credit quickly and accurately, and resolve any errors that have often occurred.

Keywords—Application, calculation and payment of installment credit, Iterative Methods

1. PENDAHULUAN

Menghadapi semakin ketatnya dunia persaingan saat ini, usaha koperasi diharapkan menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah dan dapat memengang peranan utama dalam kegiatan perekonomian.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang dan berbadan hukum yang merupakan tata hukum dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan usaha golongan ekonomi lemah. Salah satu perkembangan teknologi saat ini yang terasa begitu cepat adalah teknologi informasi.

Salah satunya adalah koperasi di Palembang yaitu koperasi KSU Rizky Abadi yang merupakan koperasi pinjaman dana.

Adapun permasalahan yang timbul pada saat menggunakan cara konvensional adalah data yang telah dicatat tidak terdokumentasi dengan baik, apabila pencarian data menggunakan *index* arsip maka harus mencari data satu persatu, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam memperoleh informasi karena belum dikelompokkan dengan baik seperti sulitnya mengetahui berapa jumlah pinjaman, dan proses perhitungan angsuran dan persentasi bunga bagian keuangan membutuhkan waktu lama dimana perhitungan melalui tahap demi tahap dari menghitung dulu berapa yang harus di bayar tiap bulannya.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Teori-teori Umum

2.1.1 Pengertian Aplikasi Program

Aplikasi Program adalah perwakilan yang berbasis bahasa dan dapat dibaca mesin dari apa yang seharusnya di lakukan proses perangkat lunak atau bagaimana seharusnya proses perangkat lunak menyelesaikan tugasnya.[1]

2.1.2 Pengertian Sistem

[2] Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2.1 Karakteristik Sistem

[2] suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen:

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapapun kecilnya, selalu mengandung, komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Basis Sistem

Basis sistem (*boundary*), merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sitem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan *energy* dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*), merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimaksukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari *energy* yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective).

2.1.3 Normalisasi

[3] Normalisasi diartikan sebagai suatu teknik yang menstrukturkan / memecah / mendekomposisi data dalam cara-cara tertentu untuk mencegah timbulnya permasalahan pengolahan data dalam basis data. Permasalahan yang dimaksud adalah berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akibat adanya kerangkapan data dalam relasi dan inefisiensi pengolahan. urutan level normalisasi:

1. Relasi bentuk tidak normal (*Un Normalized Form/UNF*)

Relasi UNF mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Jika relasi mempunyai bentuk *non flat file* (terjadi akibat data disimpan sesuai dengan kedatangannya, sehingga tidak memiliki struktur yang sama/tertentu, terjadi duplikasi atau tidak lengkap)
- b. Jika relasi memuat set atribut berulang (non single value)
- c. Jika relasi memuat atribut non atomic value
- 2. Relasi bentuk normal pertama (first norm form/1NF)

Relasi disebut sebagai 1NF jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika seluruh atribut dalam relasi bernilai atomik (atomic value).
- b. Jika seluruh atribut dalam relasi bernilai tunggal (single value).
- c. Jika relasi tidak memuat set atribut berulang.
- d. Jika semua record mempunyai sejumlah atribut yang sama.
- 3. Bentuk normal kedua (second norm form/2NF)

Relasi disebut sebagai 2NF jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika memenuhi kriteria 1 NF
- b. Jika semua atribut non kunci FD pada PK
- 4. Bentuk normal ketiga (third norm form/ 3NF)

Suatu relasi disebut sebagai 3NF jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika memenuhi kriteria 2NF
- b. Jika setiap atribut non kunci tidak TDF (nontransitive dependeny) terhadap PK
- 5. Bentuk normal Boyce-Cood (Boyce-Codd norm form/BCNF)

Bentuk normal BCNF dikemukankan oleh R.F.Boyce dan E.F.Codd. Suatu relasi disebut sebagai BCNF jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika memenuhi kriteria 3NF
- b. Jika semua atribut penentu (determinan) merupakan CK
- 6. Bentuk normal keempat (forth norm form/4NF)

Relasi disebut sebagai 4NF jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika memenuhi krtiteria BCNF
- b. Jika setiap atribut di dalamnya tidak mengalami ketergantungan pada banyak nilai.
- 7. Bentuk normal kelima (fifth norm form/5NF)

Suatu relasi disebut sebagai 5NF, jika kerelasian antar data dalam relasi tersebut tidak dapat direkonstruksi dari struktur relasi yang memuat atribut yang lebih sedikit.

8. Bentuk normal kunci domain (domain key norm form/DKNF)

Suatu relasi disebut sebagai 5NF, jika setiap batasan dapat disimpulkan secara sederhana dengan mengetahui sekumpulan nama atribut dan domainnya selama menggunakan sekumpulan atribut pada kuncinya.

2.1.4 Basis Data (*Database*)

[4] Basis Data sebagai kumpulan terorganisasi dari data-data yang berhubungan sedemikian rupa sehingga mudah disimpan, dimanipulasi, serta dipanggil oleh pengguna.

2.1.4.1 Data

Data adalah fakta-fakta tentang segala sesuatu di dunia nyata yang dapat direkam dan disimpan pada media komputer, contoh. Pada basis data mahasiswa, data adalah NIM, nama mahasiswa yang bersangkutan, tanggal lahir, alamat, serta nomor teleponnya.[4]

2.1.4.2 Sistem Basis Data

[4] Sistem Basis Data adalah koleksi berkas-berkas yang saling berhubungan dimana program-program yang dibuat pengguna dapat mengakses dan memodifikasi berkas-berkas tersebut.

2.1.5 Metodologi

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya. [2]

Dalam pengembangan sistem, penulis menggunakan metode *iteratif* karena jika terjadi kesalahan dapat diperbaiki langsung pada setiap tahapan sampai mendapatkan hasil yang benar. Metode pengembangan sistem *iteratif* terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan sistem menentukan lingkup, tujuan, jadwal dan anggaran proyek yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau kesempatan yang dipresentasikan oleh proyek. [1]. Proses perencanaan sistem dapat dikelompokkan dalam 3 proses utama, yaitu: [2]

- a. Memecahkan sistem yang dilakukan oleh staf perencanaan sistem.
- b. Menentukan sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komita pengarah.
- c. Mendefinisikan sistem yang dikembangkan oleh analisis sistem.

2. Tahap Analisis

Tahap analisis adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.[2]

3. Tahap Perancangan

Tahap perancangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram computer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.[2] Tahapan perancangan dapat diartikan sebagai berikut:

a. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.

- b. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
- c. Persiapan untuk rancang bangunan implemantasi.
- d. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
- e. Yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
- f. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

4. Tahap Implementasi

Tahapan implementasi mmerupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi.[2] Proses tahapan implementasi adalah sebagai berikut:

- a. menerapkan rencana implementasi.
- b. Melakukan kegiatan implementasi.
- c. tindak lanjut implementasi.

5. Tahap Pemelihara

Tahap pemelihara adalah proses yang dilakukan selama siklus hidup sistem informasi.

2.1.6 Microsoft SQL

[5] SQL adalah bahasa permintaan *database* yang terstruktur. Bahasa SQL dibuat sebagai bahasa yang dapat merelasikan beberapa tabel dalam *database* maupun merelasikan antar *database*. Bahasa SQL ditulis langsung dalam sebuah program *database* sehingga seorang pengguna dapat melihat langsung permintaan yang diinginkan, sekaligus melihat hasilnya.

2.1.7 Visual Basic 2008

[6] Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang andal dan banyak digukan oleh pengembang untuk membangun berbagai macam aplikasi Windows. Visual Basic 2008 atau Visual Basic 9 adalah versi terbaru yang telah diluncurkan oleh Microsoft bersama C#, visual C++, dan Visual Web Developer dalam paket Visual Studio 2008

2.1.8 Pengertian Kredit

[7] Kredit adalah peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

2.1.9. Koperasi Serba Usaha (KSU)

[8] Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

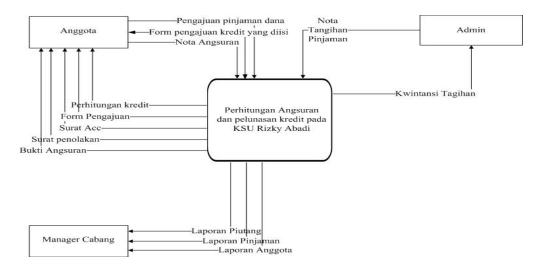
3.1 ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1.1 Analisis Proses

Analisis Proses merupakan kerja yang dilakukan oleh sistem sebagai respon dari aliran data masuk.

3.1.1.1 Diagram Konteks

Diagram konteks pada sistem ini entitas yang digunakan yaitu entitas anggota, administrasi dan manager. Entitas ini saling berhubungan. Sistem dapat dilihat pada diagram konteks pada gambar 1.

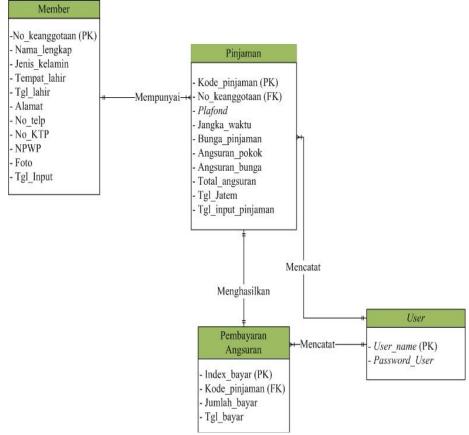


Gambar 1 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

3.2 .RANCANGAN SISTEM

3.2.1 Entity Relationship Diagram

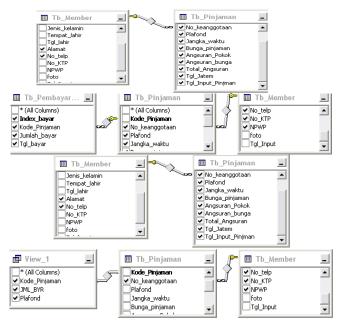
Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas dalam sistem yang akan dikembangkan. Entity Relationship Diagram pada system yang digunakan yaitu Entitas Member, Pinjaman, Pembayaran dan user. Sistem dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2 Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.2.Transformasi Diagram ER ke Tabel Relasi

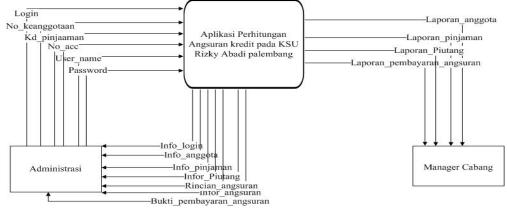
Dalam perancangan sistem di gunakan beberapa tabel yaitu tabel member, pinjaman, pembayaran angsuran, user. Relasi antar tabel ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3 Relasi antar Tabel

3.2.3 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

Diagram konteks merupakan model proses untuk mendukumentasikan lingkup sistem atau biasa disebut dengan model lingkungan. Gambaran diagram konteks yang diusulkan pada KSU Rizky Abadi Palembang seperti pada gambar 4 berikut



Gambar 4 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

3.2.4 Rancangan Layar

Rancangan layar merupakan fro pada program yang dibuat beserta format data didalam aplikas sebagai berikut.

3.2.4.1 Rancangan Form Login

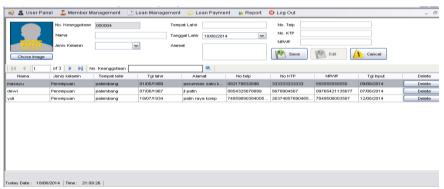
Form login merupakan from pertama yang harus diakses untuk memasuki form menu dengan menginput *user* dan *password* pengguna terlebih dahulu. Tampilan form login dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5 Form Login

3.2.4.2. Rancangan From Member Management

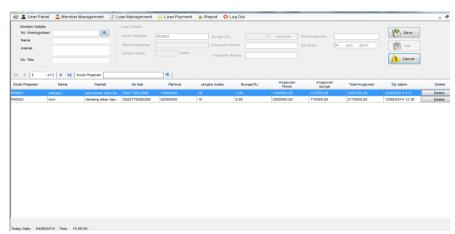
From data anggota digunakan untuk menambah data anggota. Tampilan from member management dapat dilihat pada gambar 7 berikut :



Gambar 7 Form Member Management

3.2.4.3. Rancangan From Loan Management

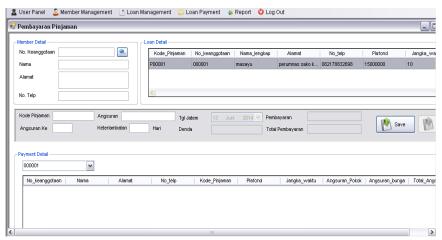
From loan management digunakan untukmenyimpan data pinjanan. Tampilan from loan management dapat dilihat pada gambar 8 berikut :



Gambar 8 Form Loan Management

3.2.4.4. Rancangan From Loan Payment

From loan payment merupakan from untuk melakukan pembayaran pelunasan pinjaman kredit anggota. Tampilan *from loan payment* dapat dilihat pada gambar 9 berikut :



Gambar 9 Form Loan Payment

3.2.4.5. Rancangan From Cetak Laporan Member

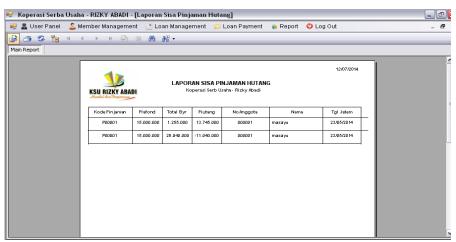
From cetak laporan member berisi crystal report laporan data anggoota koperasi. Tampilan from cetak laporan member dapat dilihat pada gambar 10 berikut :



Gambar 10 Form Cetak Laporan Member

3.2.4.6. Rancangan From Cetak Laporan Credit

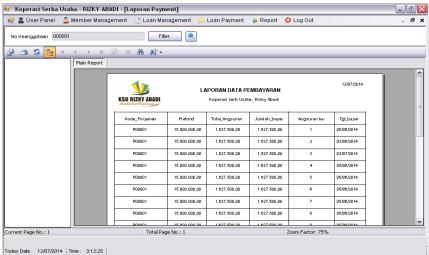
From cetak laporan credit berisi Crystal Report laporan data piutang anggota. Tampilan from cetak laporan Credit dapat dilihat pada gambar 11 berikut :



Gambar 11 Form Cetak Laporan Credit

3.2.4.7. Rancangan From Cetak Laporan Payment

From cetak laporan pembayaran angsuran anggota berisi Crystal Report laporan data pembayaran anggota. Tampilan from cetak laporan payment dapat dilihat pada gambar 12 berikut :



Gambar 12 From Cetak Laporan Peymen

4. KESIMPULAN

- 1. Dengan adanya aplikasi ini laporan tidak akan terlambat karena proses pembayaran bisa terpantau.
- 2. Dengan adanya aplikasi ini perhitungan angsuran akan lebih cepat.
- 3. Dengan adanya aplikasi yang telah dibuat ini diharapkan dapat mempermudah kinerja administrasi dalam kegiatan pencarian data anggota sehingga tidak ada lagi keterlambatan dalam pencarian data anggota

5. SARAN

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dengan Aplikasi perhitungan angsuran dan pelunasan kredit ini yaitu sebagai berikut :

- 1. Sebelum menggunakan aplikasi perhitungan angsuran dan pelunasan kredit yang baru ini, sebaiknya koperasi menyiapkan semua perlengkapan *hardware* dan *software* yang mendukung program aplikasi yang diajukan serta melakukan pelatihan terhadap karyawan yang akan menggunakan aplikasi tersebut.
- 2. Koperasi sebaiknya melakukan pelatihan terhadap karyawan yang akan mengoperasi aplikasi tersebut seperti bagian admin, agar aplikasi ini terimplementasi dengan baik dan sesuai dengan yang di harapkan dalam pembutan aplikasi yang dibangun.
- Untuk yang ingin mengembangkan aplikasi ini, diharapkan aplikasi yang akan dibangun dikemudian hari bisa lebih baik lagi dan memenuhi kebutuhan perusahaan yang akan terus berkembang dari sebelumnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul "APLIKASI PERHITUNGAN ANGSURAN DAN PELUNASAN KREDIT PADA KSU RIZKY ABADI PALEMBANG"

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Bapak Ir.Rusbandi, M. Eng, selaku Ketua STMIK GI MDP PALEMBANG.
- 2. Ibu Welda, S.Kom, M.T.I, selaku Kepala Program Studi Komputerisasi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
- 3. Ibu Nyimas Artina, S.Kom,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang sudah berkenan meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan sertamengarahkan yang sangat berharga bagi kami dalam penyusunan tugas akhir ini.
- 4. Bapak Arief Nur Andrianto selaku pimpinan KSU RIZKY ABADI PALEMBANG yang telah memberikan izin kepada kami.
- 5. Segenap Karyawan/i KSU RIZKY ABADI yang telah membantu kami dalam pengambilan data.
- 6. Segenap Dosen STMIK MDP yang selama ini telah memberikan bimbingan akademis kepada penulis selama masa studi.
- 7. Segenap Staf Administrasi STMIK MDP yang telah membantu mempermudah penulis dalam menyelesaikan urusan akademis.
- 8. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis dalam pencarian data-data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.
- 9. Orang tua kami yang tercinta dan tersayang, keluarga dan rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- 10. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Whitten. Jeffery L. 2004, *Metode Desain dan Analisis Sistem Edisi* 6. Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Hartono. Jogiyanto 2005, Analisis dan Disain, Andi Offset, Yogyakarta
- [3] Sutanta. Edhy 2004, Sistem Basis Data, Graha Ilmu, Jakarta.
- [4] Nugroho. Adi 2011, Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data, Andi, Yogyakarta
- [5] Nugroho, Bunafit 2011, Database Relasional dengan MySQL, Andi, Yogyakarta
- [6] Komputer. Wahana 2010, *Panduan Aplikasi dan Solusi : Membuat Aplikasi Client Server dg VB 2008*, Andi Offset, Yogyakarta
- [7] Ikatan Akuntansi Indonesia 2009, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*, Selemba Empat, Jakarta
- [8] Rudianto 2010, Akuntansi Koperasi, Erlangga, Jakarta.

Data Pribadi

Nama Lengkap : Novri Conny Asrila

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 13 November 1989

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jln.Demang Lebar Daun Perum Demang AII Blok A

7

Agama : Islam

Telp : 082179447513

Riwayat Pendidikan:

-1996-2002 : SD Negeri 10 Kampung Durian Padang

- 2002-2005
- 2005-2008
- 2009-Skrg
: SMP Negeri 2 Bukit Tinggi
: SMA Negeri 8 Padang
: STMIK GI MDP Palembang

Data Pribadi

Nama Lengkap : Msy Yenni Trijayanti Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 04 juni 1986

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Putak 8 No.12 Komp Pusri Sako

Agama : Islam

Telp : 081366386209

Riwayat Pendidikan

- 1994-2000
- 2000-2003
- 2004-2006
- 2009-Skrg
: SD Negeri 586 Palembang
: SMP Negeri 27 Palembang
: SMK Karya Andalas Palembang
: STMIK GI MDP Palembang